

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Khususnya Pendidikan formal, informal dan non formal dapat menikmati fasilitas teknologi informasi dari yang sederhana sampai kepada yang canggih, teknologi komputer dan internet, mulai dari perangkat lunak maupun perangkat keras memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran para peserta didik. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi, namun juga fasilitas multi media yang dapat membuat belajar lebih menarik melalui media visual secara interaktif.

Cyber atau elektronik pada hakekatnya belajar, atau pembelajaran

melalui pemanfaatan teknologi komputer atau internet. Era globalisasi atau era informasi merupakan suatu keadaan dimana terjadi proses perubahan antar negara, antar bangsa, antar budaya, tanpa mengenal batas dan waktu. Pengaruh era globalisasi ini semakin terasa, terutama dengan semakin banyaknya saluran informasi yang tersedia di media cetak maupun media elektronik, serta pesatnya perkembangan dalam bidang teknologi komunikasi dan transportasi. Pembelajaran elektronik merupakan pendekatan pembelajaran melalui perangkat komputer yang tersambung ke internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Kalau menurut para ahli pembelajaran elektronik merupakan aplikasi internet yang dapat menghubungkan antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online.

Dalam sistem pemberian beasiswa murid murid berprestasi pada SMK N 2 Padang Panjang masih menggunakan cara manual dan sistem penilaian belum menggunakan komputer, sehingga sistem penilaian antara guru dan murid masih seperti biasa dengan demikian guru sedikit sulit untuk mencari hasil penilaian siswa berprestasi yang berhak mendapatkan beasiswa.

Terbatasnya waktu belajar pencarian hasil tes terkadang menghalangi para Guru dalam memberikan semua keputusan kepada siswanya. Hal ini menjadi masalah tersendiri untuk guru yang ingin menyampaikan secara detail, proses penilaian yang bersifat manual

banyak dikeluhkan oleh para siswa dan Guru saat ini, yang terkadang nilai yang butuh penjelasan dalam waktu lama justru harus dijelaskan pada waktu singkat selain itu juga guru terkendala dalam memberikan keputusan secara manual. Dengan belum optimalnya proses pemberian keputusan hasil tes siswa yang berhak mendapatkan beasiswa diakui sebagai permasalahan vital yang perlu diberikan solusi secepatnya.

Berdasarkan pemikiran tersebut akan diadakan penelitian yang sekaligus akan ditulis dalam bentuk skripsi yang berjudul **“SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENERIMAAN BEASISWA DAN KARTU PINTAR PADA SEKOLAH SMK N 2 PADANG PANJANG DENGAN METODE ANALITYCAL HIERARCHY PROCESS (AHP) MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MYSQL ”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut maka dari segi kriteria dan efisiensi serta efektivitas kerja terdapat kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan dari sistem yang lama dapat dirumuskan yakni :

1. Bagaimana penilaian pemberian beasiswa siswa berprestasi pada SMK N 2 Padang Panjang menggunakan metode AHP dapat menghasilkan hasil keputusan yang diharapkan?
2. Bagaimana menggunakan metode AHP dapat memberikan hasil keputusan siswa yang berhak atau tidak dalam menerima beasiswa siswa berprestasi pada SMK N 2 Padang Panjang?

1.3. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis membuat suatu hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penilaian pemberian beasiswa siswa berprestasi pada SMK N 2 Padang Panjang menggunakan metode AHP yang diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL dapat menghasilkan hasil keputusan yang diharapkan.
2. Diharapkan menggunakan metode AHP yang diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL dapat memberikan hasil keputusan siswa yang berhak atau tidak dalam menerima beasiswa siswa berprestasi pada SMK N 2 Padang Panjang.

1.4. Ruang Lingkup Permasalahan

Agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah pada penyelesaian masalah yang diharapkan dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan di lapangan maka penulisan dari penelitian ini hanya sebatas menggunakan metode AHP yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL di dalam penilaian pemberian beasiswa siswa berprestasi pada SMK N 2 Padang Panjang.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merancang suatu

sistem yang baru dengan cara menyempurnakan terhadap sistem yang lama untuk beralih kepada sistem komputerisasi dan jaringan. Secara lebih lengkap dapat diuraikan sebagai berikut beberapa tujuan antara lain :

1. Untuk menganalisa seberapa jauh siswa dan guru menggunakan komputer dalam melakukan pengolahan data beasiswa siswa berprestasi, di ruangan kantor, kelas dan di labor sekolah pada SMK N 2 Padang Panjang
2. Sistem yang dirancang dapat dimanfaatkan untuk calon penerima beasiswa siswa berprestasi pada SMK N 2 Padang Panjang.
3. Sistem yang baru dapat meningkatkan kinerja guru dan siswa dalam proses penilaian pemberian beasiswa siswa berprestasi yang dilakukan dengan cepat, tepat, lebih efektif dan efisien.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk penulis sebagai ilmu pengetahuan tambahan dibidang komputer dalam sistem penunjang keputusan penerima beasiswa siswa berprestasi pada SMK N 2 Padang Panjang. Serta bermanfaat kepada guru dan siswa karena proses hasil penilaian menjadi optimal dan tidak memakan waktu yang lama.

1.7. Tinjauan Umum Sekolah

Berdirinya suatu sekolah tidak jauh dari peristiwa awal dan siapa

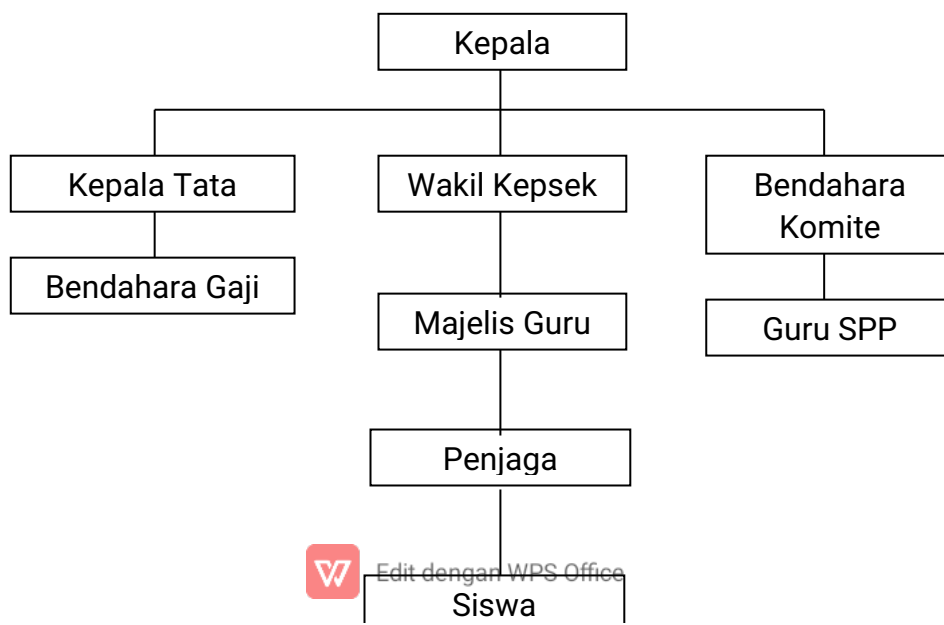
individu yang berperan di dalamnya serta apa tujuan dari sekolah tersebut didirikan.

1.7.1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK N 2 Padang Panjang terletak di Kota Padang Panjang, SMK N 2 Padang Panjang pada awalnya merupakan sekolah swasta di Kota Padang Panjang. Pada awal tahun 2005/2007 pada bulan Juli 2005 merupakan resmi berdiri dengan nama SMEA dan pada bulan Juli 2007 resmi diubah menjadi SMK N 2 Padang Panjang.

1.7.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian hasil usaha perusahaan serta pengendaliannya secara efektif. Untuk lebih jelasnya gambaran struktur organisasi yang ada pada SMK N 2 Padang Panjang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : SMK N 2 Padang Panjang, 2021

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan beberapa tugas dan wewenangnya masing-masing, yaitu:

1. Kepala Sekolah bertugas: Mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Tanggung jawab kepala sekolah yaitu :

- a. Paedagogis, yaitu menguasai landasan pendidikan, memahami dan mampu mengelola pembelajaran secara efektif, menguasai pendidikan, baik nasional, regional, maupu local.
- b. Profesional, yaitu memiliki kemampnan dalam
 - 1) Menyusun dalam perencanaan sekolah
 - 2) Mengelola kelembagaan sekolah
 - 3) Menerapkan kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas
 - 4) Mengelola guru dan staf sekolah
 - 5) Mengelola sarana dan prasarana sekolah
 - 6) Menjalin kerjasama dan mengelola hubungan antar sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah (stakeholder pendidika di

sekolah)

7) Mengelola kegiatan kesiswaan

8) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

9) Mengelola ketatausahaan dan keuangan sekolah

10) Menerapkan prinsip kewirausahaan untuk pengembangan sekolah.

2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Tugasnya adalah sebagai berikut :

a. Membuat dan menyusun program kerja atau kegiatan sekolah di bidang kurikulum, mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaannya.

b. Melaksanakan prosedur dan peraturan administrasi sekolah yang berlaku di SMK N 2 Padang Panjang dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam batas wewenang yang diberikan

c. Memberdayakan dan mengkoordinasi unit-unit organisasi atau kerja di lingkungan sekolah

d. Menyusun rencana sasaran pengajaran.

e. Melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah lain dan atau dengan pihak lain dalam rangka pelaksanaan kegiatan di bidang kurikulum.

3. Wakil kepala sekolah yaitu: Mewakili kepala sekolah bila kepala sekolah tidak ada di tempat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA